

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Verni, I. (2023). Upaya Penerapan Batuk Efektif Dalam Pengeluaran Sputum Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (Ppok). *Jurnal Kesehatan*, 31-32.
- Anton. (2019, June 25). *Fisioterapi Pada Paru-Paru* . From Rs Paru Respira.
- Edy Supardi, D. E. (2021). Penerapan Pursed Lips Breathing Dalam Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi Pada Pasien Ppok. *Jurnal Kesehatan*, 32-88.
- Brunner. dan Suddart. (2012). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Jilid 1. Jakarta : ECG.
- Fadilah, I. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Tn.T Dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik(PPOK) Di Ruang Baitul Izzah Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. *Unissula Repository*, 1-2.
- Gafrekuensi napasod, R. &. (2018). Pursed lips breathing: are we closer to understanding who might benefit?. *Chronic respiratory disease*, . *National Library of Medicine*,50-62.
- Junaidin, S. R. (2019). Pengaruh Pursed Lips Breathing terhadap penderita PPOK di Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan*, 76.
- Kemenkes. (2019). prevalensi merokok di indonesia. 102.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Penyakit Paru Obstruktif Kronik.
- Paramitha. (2020). respon pasien penyeakit paru obstruktif kronis dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen terhadap penerapan dfisioterapi dada di rumah sakit khusus paru "Respira". *Jurnal Kesehatan* , 8-25.
- Mubarak, R. R. (2018). Asuhan Keperawatan : Diagnosa, Intervensi, Implementasi, Evaluasi. 50-62.
- Murung. (2017). Asuhan Keperawatan teoritis. 25.
- Nabella. (2018). Asuhan Keperawatan pada pasien PPOK. *Jurnal Kesehatan*, 45-

47.

Nursalam. (2018). Standar Asuhan Keperawatan . 16.

Oemiati, R. (2018). Kajian Epidemiologis Penyakit Paru Obstruktif Kronik(Ppok).
Media Litbangkes, 15.

Paramitha. (2020). respon pasien penyakit paru obstruktif kronis dengan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigen terhadap penerapan dfisioterapi dada di rumah sakit khusus paru "Respira". *Jurnal Kesehatan* , 8-25.

PPNI (2017) Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta: DPP

PPNI. (2018). *Standar Intevensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta: DPP .

PPNI. (2019) Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. Jakarta: DPP PPNI.

Qamila, B. U. (2019). Efektivitas Teknik Pursed Lips Breathing Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kkronik (PPOK). *Jurnal Kesehatan* , 137.

Salsabila Ananya Adinda Nugroho, M. N. (2022). Kombinasi Active Cycle Of Breathing Technique Dengan Batuk Efektif Efektif Untuk Mengatasi Sesak Nafas Pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 1480.

Satria Ramadhani, J. P. (2022). Penerapan Pursed Lip Breathing Terhadap Penurunan Sesak Napas Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik (Ppok) Di Ruang Paru Rsud Jend. Ahmad Yani Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 281-283.

Siti Sonia Umiah, H. P. (2023). Intervensi Latihan Pernapasan Pursed Lip Breathingdan Batuk Efektif Pada Pasien Dengan Ppok. *Mahesa: Malahayati Health Student Journal*, 19-31.

Silalahi, K. L. (2019). Pengaruh Pulsed Lip Breathing Exercise Terhadap Penurunan Sesak Napas Pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) di Rsu Royal Prima Medan. *jurnal Keperawatan Priority*, 94-103.

Suprpto, W. &. (2019). asuhan teoritis keperawatan pasien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) . *Jurnal Kesehatan*, 50-55.

Susanti Ningsih, D. N. (2023). Efektifitas Batuk Efektif Pada Penderita Tuberculosis Paru. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 984.

Tarigan, A. P. (2018). Pernafasan Pursed Lip Breathing Meningkatkan Saturasi Oksigen Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) Derajat II. *Jurnal Online Keperawatan Indonesia*, 39-46.

Wahid, A. & Suprpto, I. (2019). Keperawatan Medikal Bedah: AsuhanKeperawatan Pada Gangguan Respirasi. Jakarta: CV. Trans Info Media

Wardani. (2013). Pedoman Asuhan Keperawatan . 61-65.

Wiharni, R. (2022, May 10). *Teknik Batuk Efektif Dan Etika Batuk Yang Benar*. From Yankes Kemenkes: Jakarta

(WHO), W. H. (2021). Prevalensi penderita PPOK. 112



LAMPIRAN




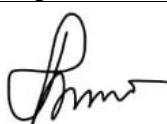


Lampiran 1

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Putri Aliyah Tamima Halim
 NPM : 224291517087
 Program Studi : Profesi Ners
 Judul KIAN : Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi batuk efektif dan *Pursed Lips Breathing* Terhadap Status Oksigenasi Dengan Diagnosa Medis Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Di RSUD Pasar Rebo

Dosen Pembimbing : Ns. Dayan Hisni, S.Kep., M.N.S.,

Kegiatan Konsultasi

No	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	Saran/Masukan	Tsnda tangan Pembimbing
1	Sabtu, 9 Desember 2023	Konsultasi Judul KIAN	ACC Judul KIAN	 Ns. Dayan Hisni, S.Kep., M.N.S.,
2	Rabu, 13 Desember 2023	Konsultasi Revisi Judul KIAN	ACC Judul KIAN	 Ns. Dayan Hisni, S.Kep., M.N.S.,
3.	Selasa, 2 Januari 2024	Konsultasi isi KIAN dan Latar Belakang	Perbaiki latar belakang dan tambahkan materi di latar belakang dan bab 2	 Ns. Dayan Hisni, S.Kep., M.N.S.,
4.	Kamis, 11 Januari 2023	Konsultasi KIAN bab 1-5	Acc lanjut sidang	 Ns. Dayan Hisni, S.Kep., M.N.S.,

Lampiran 2

BIODATA PENULIS



Nama : Putri Aliyah Tamima Halim

NPM : 224291517087

Alamat : Perum. Taman Kenari Jagorawi, Blok 9E, No.16, RT
03/RW 12, Citeureup, Bogor

No. Hp Aktif : 081398033844

Email Aktif : putrialiyah49@gmail.com

Pendidikan : TK Pelita Bangsa 2006-2007
SDIT Azzahra 2007-2013
SMP Puspanegara 2013-2016
SMK Kesehatan Annisa 2016-2019
S1 Keperawatan UNAS 2019-2023
Profesi Ners Universitas Nasional 2023-sekarang



Jakarta, 16 Januari 2024

(Putri Aliyah Tamima Halim)

Lampiran 3

UJI SIMILARITAS

KIAN PUTRI ALIYAH TAMIMA HALIM3.pdf

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikstellamarismks.ac.id Internet Source	3%
2	ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	1%
3	www.slideshare.net Internet Source	1%
4	ijohm.rcipublisher.org Internet Source	1%
5	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	1%
6	samoke2012.wordpress.com Internet Source	1%
7	Melinda Aryani, Diah Argarini. "Analisis Asuhan Keperawatan melalui Intervensi Latihan Batuk Efektif pada Klien An. A dan An. N dengan Diagnosa Medis Bronkopneumonia di RS Marinir Cilandak dan RSUD Pasar Rebo Jakarta", Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 2023 Publication	1%
8	repository.stikeshangtuh-sby.ac.id Internet Source	1%
9	Ni Made Dwi Yunica Astriani, Putu Agus Ariana, Putu Indah Sintya Dewi, Mochamad Heri, Errick Endra Cita. "PKM: Pelatihan Relaksasi Nafas Ballon Blowing Untuk Meningkatkan Saturasi Oksigen Pada Warga Desa Bungulan Singaraja", VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 2020 Publication	<1%

Lampiran 4

LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS NASIONAL

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Harsono RM No. 1 Ragunan, Jakarta Selatan 12550, Telp. 27870882
Website : www.unas.ac.id; Email: fikes@cvitas.unas.ac.id

Nomor : 206/NERS-FIKES/XII/2023 Jakarta, 13 Desember 2023
Perihal : Permohonan Ijin Praktik KIAN
Lampiran : 1 (satu) halaman

Kepada Yth: **Direktur RSUD Pasar Rebo**
Di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) Program Studi Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Angkatan VIII Tahun 2023/2024, maka dengan ini kami memohon ijin agar mahasiswa kami (nama dan waktu terlampir) dapat mengambil kasus Karya Ilmiah Akhir Ners di RSUD Pasar Rebo.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Ka.Prodi Profesi Ners,

Ns. Naziyah, M.Kep

Lampiran 5

LAMPIRAN SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PASAR REBO
DINAS KESEHATAN
PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

SURAT PERSETUJUAN
Nomor: 3874 / DL . 01

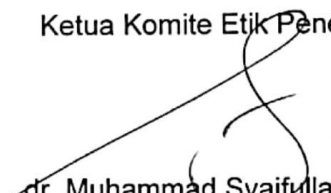
Dalam rangka melindungi Hak Asasi Pasien, Peneliti dan RSUD Pasar Rebo, maka setelah dilakukan pengkajian terhadap proposal penelitian berjudul:

“Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Batuk Efektif dan Latihan Pernafasan *Pursed Lips Breathing* Terhadap Status Oksigenasi Dengan Diagnosa Medis Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) di RSUD Pasar Rebo”

Nama Peneliti : Putri Aliyah Tamima Halim
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Institusi : Universitas Nasional

Maka bersama ini Komite Etik RSUD Pasar Rebo menyatakan **Persetujuan** untuk dilakukan Penelitian sesuai dengan Proposal yang di ajukan.

Ketua Komite Etik Penelitian


dr. Muhammad Syaifullah, SpP
NIP 197311162000121004

Jakarta, 26 Desemberr 2023
Plt. Direktur RSUD Pasar Rebo


drg. Iwan Kurnjawan, M. Si
NIP 196801141993121001


Lampiran 6

LAMPIRAN SURAT LoA

 **JURNAL KREATIVITAS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)** 
Terakreditasi No : 158/E/KPT/2021 DOI: 10.33024 P-ISSN : 2615-0921 E-ISSN: 2622-6030
Publisher By: Universitas Malahayati Lampung

Letter of Acceptance (LoA)

NO: 216A/01/KREATIVITAS/01.I/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Redaksi Pengelola Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), telah Menerima Artikel:

Nama : Putri Aliyah Tamima Halim

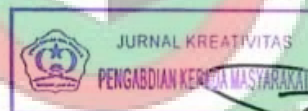
Judul : Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Pursed Lips Breathing Dan Batuk Efektif Terhadap Status Oksigenasi Dengan Diagnosa Medis Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)

Institusi : Universitas Nasional

Menyatakan bahwa artikel yang telah disubmit oleh nama diatas sedang diproses sesuai prosedur penyuntingan Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat dan akan diterbitkan pada Volume 7 No 2 2024.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 12 Januari 2024
Editor In Chief




Dr. M. Arifki Zainaro, Ns., M.Kep.

Penerbit:
Universitas Malahayati Lampung
Jalan Pramuka No. 27 Kemiling, Bandar Lampung
Email : jka@malahayati.ac.id
Web : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas>
Terakreditasi SINTA 4 No: 158/E/KPT/2021

Lampiran 7

ASUHAN KEPERAWATAN TN. A

Nama Mahasiswa : Putri Aliyah Tamima Halim

NPM : 224291718087

Tempat praktik : RSUD Pasar Rebo

Tanggal pengkajian : 25 Desember 2023

1. Pengkajian

A. Identitas

1) Identitas Pasien



Nama : Tn. A
Tempat/tgl lahir : 8 Juli 1960 (63 tahun)
Gol. Darah : B
Pendidikan terakhir : SLTA
Agama : Islam
Suku : Betawi
Status perkawinan : Menikah
Pekerjaan : Wirausaha
Alamat : Jl. Cawang 3 No.4, Jakarta Timur
Diagnosa Medis : PPOK

2) Identitas Penanggung Jawab

Nama : Tn. AS
Umur : 40 tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Suku : Betawi
Hubungan dgn pasien : Anak pertama
Pendidikan terakhir : S1
Pekerjaan : Karyawan
Alamat : Jl.Letjen Sutogo No.4B

B. Riwayat Kesehatan

1. Keluhan utama

Pasien mengeluh sesak, batuk berdahak, sesak semakin parah ketika aktivitas dan menjelang malam hari

2. Keluhan tambahan

Pasien juga merasa lemas, pusing sesekali.

3. Riwayat penyakit sekarang

Riwayat penyakit saat ini pasien menderita sesak sejak 1 minggu SMRS dan dinyatakan PPOK ketika berada di IGD pada 24 Desember 2023

4. Riwayat penyakit dahulu

Pasien mengatakan memiliki riwayat Asma sebelumnya sudah dari kecil

5. Riwayat penyakit keluarga

Pasien mengatakan keluarga tidak ada yang menderita penyakit pada sistem pernapasan, ibunya mengidap stroke.

C. 11 Pola Fungsi Gordon

1. Pola persepsi kesehatan

Pasien mengatakan jika sesak datang pasien biasanya langsung menggunakan inhaler semprot yang dimilikinya dan melakukan istirahat

2. Pola nutrisi metabolic

Pasien mengatakan makan sebelum sakit 1 porsi dalam 3 kali makan namun ketika sakit hanya dapat menghabiskan $\frac{1}{2}$ porsi makan dalam 3 kali makan karena jika terlalu kenyang perut akan terasa begah dan sesak. Pasien dapat menghabiskan minum 1500-2000ml/hari.

3. Pola eliminasi

Pasien mengatakan tidak ada perubahan dalam pola eliminasi saat sakit dan sebelum sakit. BAB 1 x sehari, BAK dalam sehari bisa sampai 4-5 x. Tidak ada keluhan

4. Pola latihan – aktivitas

Pasien mengatakan selama sakit jika terlalu banyak aktivitas sering kali merasa sesak. Semua aktivitas pasien dibantu anaknya atau petugas kesehatan.

5. Pola kognitif perseptual/persepsi sensori

Pasien mengatakan tidak ada gangguan persepsi sensori seperti penglihatan, pendengaran, berbicara, mengingat, dan sebagainya. pasien tampak sedikit khawatir dengan kondisi penyakitnya.

6. Pola istirahat tidur

Pasien mengatakan sebelum sakit tidur malam jam 22.00-04.00 WIB dan tidak pernah tidur siang, namun selama sakit pasien tidur siang jam 10.00/11.00 WIB jika tidak batuk, malam tidur jam 22.00-04.00 WIB namun kadang terbangun jika batuk.

7. Pola konsep diri

Tidak ada masalah dalam kemampuan diri pasien, pasien mampu mengenal diri nya dengan baik, dapat menyebutkan identitas dirinya.

8. Pola peran dan hubungan

Pasien dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat mengekspresikan perasaannya. Pasien tampak berkomunikasi baik dengan keluarganya dan orang lain yang berada dikaar tersebut, pasien jug mengatakan tidak punya musuh dan paling dekat dengan anaknya yang pertama

9. Pola reproduksi seksual

Pasien mengatakan sudah menikah dan mempunyai 3 anak. Pasien paham tentang kondisi dan fungsi seksualnya. Tidak terjadi masalah atau gangguan pada fungsi seksualnya

10. Pola pertahanan diri (koping)

Pasien dapat mengambil keputusan dan menghadapi masalah selalu berdiskusi dengan istri dan anaknya.

11. Pola keyakinan dan nilai

Sebelum sakit pasien mengatakan sholat 5 waktu. Pasien mengatakan selalu berdoa dan meminta kepada Allah SWT agar diberi kesembuhan.

D. Pemeriksaan Fisik

1. Fisik umum

- a. Berat badan : 60 Kg
- b. Tinggi badan : 160 cm
- c. Tekanan darah : 150/90 mmHg

- d. Nadi : 100 x/menit
- e. Frekuensi napas : 30 x/menit
- f. Saturasi Oksigen : 90%
- g. Suhu tubuh : 36,8°C
- h. Keadaan umum : Sakit sedang

2. System pernafasan

- a. Jalan napas : Terdapat sumbatan, secret
- b. Pernafasan : Nafas sesak
- c. Penggunaan otot bantu : Sedikit terdapat gerakan cuping hidung
- d. Frekuensi : 30 x/menit
- e. Irama : Cepat
- f. Kedalaman : Dalam
- g. Batuk : Batuk berdahak
- h. Sputum : Terdapat sputum
- i. Konsisten : Kental bercampur encer
- j. Terdapat darah : Tidak ada
- k. Palpasi dada : Tidak ada nyeri tekan
- l. Perkusi dada : Terdengar suara sonor
- m. Suara nafas : Nafas wheezing
- n. Nyeri saat bernafas : Tidak ada
- o. Penggunaan alat bantu nafas : terpasang oksigen nasal kanul 5lpm

E. Pemeriksaan Penunjang

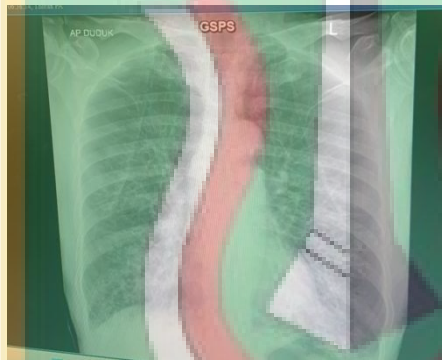
1) Pemeriksaan Laboratorium (24 Desember 2023)

Jenis pemeriksaan	Hasil	Nilai rujukan
Leukosit	14.65/ul	3.80-10.60/ul
Eusinofil	0%	1-3%
Neutrofil segmen	90%	50-70%
Limfosit	5%	25-40%
pH	7.436mmHg	7.370-7.400mmHg
HCO3	20.4 mmol/L	22.0-29.0 mmol/L
p CO2	33.0mmHg	33.0-44.0mmHg
p O2	104.0mmHg	71.0-104.0mmHg

Pemeriksaan Laboratorium (28 Desember 2023)

Jenis pemeriksaan	Hasil	Nilai rujukan
Leukosit	10.65/ul	3.80-10.60/ul
Eusinofil	1%	1-3%
Neutrofil segmen	78%	50-70%
Limfosit	25%	25-40%
pH	7.400mmHg	7.370-7.400mmHg
HCO3	21.8 mmol/L	22.0-29.0 mmol/L
p CO2	34.0mmHg	33.0-44.0mmHg
p O2	100.0mmHg	71.0-104.0mmHg

1) Pemeriksaan radiologi



Hasil : paru corakan bronkovaskular meningkat, di kedua paru, dominan kanan,
 diafragma : sudut cosfrenikus lancip

Kesan : Bronkitis kronis

2. Analisa Data

Data	Etiologi	Problem
DS: 1. Pasien mengeluh batuk berdahak sesekali 2. Pasien mengeluh sesak DO: 1. Pasien tampak batuk 2. Batuk tidak efektif	Hambatan upaya napas (secret)	Pola napas tidak efektif

<ol style="list-style-type: none"> 3. Pasien tampak sesak. 4. Terdengar suara wheezing pada kedua lapang paru 5. RR: 30 x/menit, SPO2: 90%. 6. Napas cepat dan dangkal 7. Terdapat gerakan cuping hidung 		
<p>DS :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan sulit bernafas 2. Pasien mengatakan batuk berdahak namun sulit dikeluarkan <p>DO :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak gelisah 2. Terdapat secret yang tertahan dengan suara napas wheezing 3. Napas cepat dan dangkal 4. RR: 30 x/menit, SPO2: 90%. 	<p>Sekresi yang tertahan</p>	<p>Bersihan jalan napas tidak efektif</p>
<p>DS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien merasa lelah jika sering ke toilet 2. Pasien mengatakan jika terlalu banyak gerak sering kali merasa sesak. <p>DO:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak lemas 2. TTV: TD: 150/90 mmHg, N: 100 x/menit, RR: 30 x/menit, Suhu: 36,8°C, SPO2: 90%. 	<p>Ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen</p>	<p>Intoleransi aktivitas</p>


3. Diagnosa Keperawatan

- 1) Pola napas tidak efektif berhubungan dengan Hambatan upaya napas (sekret) (D.0005)
- 2) Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan (D.0001).
- 3) Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen (D.0056).

4. Intervensi Keperawatan

DX	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi
D.0005	<p>Setelah dilakukan tindakan selama 3 x 60 menit diharapkan Pola Napas membaik (L.01004), dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan ekspirasi meningkat 2. Tekanan inspirasi meningkat 3. Dispnea menurun 4. Penggunaan otot bantu napas menurun 5. Frekuensi napas membaik 	<p>Latihan Pernapasan (I.01007) (pursed lips breathing), Tindakan:</p> <p>Observasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi indikasi dilakukan latihan pernapasan 2. Monitor frekuensi, irama dan kedalaman napas sebelum dan sesudah latihan <p>Terapeutik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sediakan tempat yang tenang 2. Posisikan pasien yang nyaman dan rileks 3. Tempatkan satu tangan di dada dan satu tangan diperut 4. Pastikan tangan di dada mundur ke

	<p>6. Kedalaman napas membaik</p>	<p>belakang dan telapak tangan di perut maju ke depan saat menarik napas</p> <p>5. Ambil napas dalam secara perlahan melalui hidung dan tahan selama 2-3 hitungan</p> <p>6. Hitungan ke tujuh hembuskan melalui mulut dengan mencucu seperti mencium/meniup balon dengan perlahan</p> <p>Edukasi :</p> <p>1. Jelaskan tujuan prosedur latihan pernapasan dan ulangi 10 kali dalam 10-15 menit dengan dibagi 3 step setiap step istirahat 1 menit</p> <p>Latihan Batuk Efektif (I.01006) Tindakan:</p> <p>Observasi</p> <p>1. Identifikasi kemampuan batuk</p> <p>2. Monitor adanya retensi sputum</p> <p>3. Monitor tanda dan gejala infeksi saluran napas</p> <p>4. Monitor input dan output cairan (mis. jumlah dan karakteristik).</p> <p>Terapeutik</p> <p>1. Atur posisi semi-Fowler atau Fowler</p>
--	-----------------------------------	--

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Pasang pernak dan bengkok di pangkuan pasien 3. Buang secret pada tempat sputum <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif 2. Anjurkan tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik 3. Anjurkan mengulangi tarikan napas dalam hingga 3 kali 4. Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke-3. <p>Kolaborasi</p> <p>Kolaborasi pemberian mukolitik atau ekspektoran, jika perlu</p>
D.0001	<p>Bersihan jalan napas (L.01001).</p> <p>Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 60 menit terhadap, diharapkan bersihan jalan napas dapat</p>	<p>Manajemen jalan napas (I.01011),</p> <p>Tindakan :</p> <p>Observasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor bunyi napas 2. Monitor sputum 3. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas


	<p>meningkat dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Batuk efektif meningkat, 2. Produksi sputum menurun, 3. Dispneu menurun 4. Sianosis menurun 5. Frekuensi napas membaik 6. Pola napas membaik 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Monitor kemampuan batuk efektif 5. Monitor adanya sumbatan jalan napas 6. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru 7. Monitor saturasi oksigen <p>Edukasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anjurkan asupan cairan 2000 ml/hari, jika tidak kontraindikasi 2. Ajarkan teknik batuk efektif
D.0056	<p>Setelah dilakukan tindakan selama 3 x 24 jam diharapkan toleransi aktivitas meningkat (L.05047), dengan kriteria hasil;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan Lelah menurun 2. Dispnea saat aktivitas menurun 3. Dispnea setelah aktivitas menurun 4. Frekuensi nadi membaik. 	<p>Manajemen Energi (I.05178).</p> <p>Tindakan</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan 2. Monitor kelelahan fisik dan emosional 3. Monitor pola dan jam tidur, 4. Monitor lokasi dan ketidaknyamanan selama melakukan aktivitas <p>Terapeutik;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sediakan lingkungan nyaman dan rendah stimulus

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Lakukan latihan rentang gerak pasif dan/atau aktif 3. Berikan aktivitas distraksi yang menenangkan 4. Fasilitasi duduk di sisi tempat tidur, jika tidak dapat berpindah atau berjalan <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anjurkan tirah baring 2. Anjurkan melakukan aktivitas secara bertaha 3. Anjurkan menghubungi perawat jika tanda dan gejala kelelahan tidak berkurang 4. Ajarkan strategi koping untuk mengurangi kelelahan <p>Kolaborasi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kolaborasi dengan ahli gizi tentang cara meningkatkan asupan makanan.
--	---	--

5. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan

DX	Hari, Tanggal/Waktu	Implementasi	Evaluasi
D.0001	Senin, 25-12-23 10.30 WIB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Monitor frekuensi napas selama 1 menit, irama dan kedalaman napas 2. Memonitor saturasi oksigen 	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan sesak sedikit berkurang <p>O:</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 3. identifikasi kemampuan batuk 4. Menganjurkan pasien untuk posisi duduk/fowler, 5. Menjelaskan tujuan dan prosedur pursed lips brathing 6. Menjelaskan tujuan prosedur latihan batuk efektif 7. Mengajarkan cara latihan batuk efektif 8. Bantu pasien posisi fowler 9. Membantu pasien minum air hangat 10. Menganjurkan pasien mengulangi prosedur pursed lips breathing dan batuk efektif 11. Melakukan pemeriksaan saturasi oksigen dan frekuensi pernafasan ulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien terlihat sesak 2. Hasil RR: 28 x/menit, SPO2: 90% 3. Terdengar suara wheezing dikedua lapang paru 4. Pasien dapat melakukan latihan pursed lips brathing dan batuk efektif, dan dahak keluar 3 cc 5. Konsistensi dahak kental berwarna kuning <p>A: Bersihan jalan napas tidak efektif belum teratasi.</p> <p>P: Intervensi latihan pursed lips breathing dan batuk efektif dilanjutkan.</p>
D.0005	Senin, 25 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor bunyi napas/ auskultasi 2. Memonitor sputum 3. Memonitor kemampuan batuk efektif 4. Memonitor adanya sumbatan jalan napas 5. Memonitor saturasi oksigen 6. Menganjurkan asupan cairan 2000ml/hari 7. Mengatur posisi pasien fowler 8. Kolaborasi pemasangan oksigen nasal kanul 4lpm 	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan sesak sedikit berkurang <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien terlihat masih sesak 2. SPO2: 90% 3. Terdengar suara wheezing dikedua lapang paru 4. Terdapat pernapasan cuping hidung

			<ol style="list-style-type: none"> 5. Posisi pasien fowler 90 derajat 6. Konsistensi dahak kental berwarna kuning, sebanyak 3 cc 7. Pasien tampak minum 1500cc/hari 8. Pasien terpasang nasal kanul 4lpm <p>A: Pola napas tidak efektif belum teratasi. P: Intervensi manajemen jalan napas dilanjutkan</p>
D.0056	<p>Senin, 25 Desember 2023</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kelelahan fisik 2. Memberikan lingkungan nyaman dengan memasang penyangga tempat tidur dan tirai 3. Melatih gerakan distraksi 4. Menganjurkan pasien aktivitas perlahan agar tidak sesak 	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan masih sesak jika dibuat aktivitas <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak melakukan aktivitas perlahan dibantu oleh perawat atau keluarganya 2. Pasien tampak lebih rileks dan nyaman 3. Pasien tampak menggerakkan tangan dan kaki agar tidak kaku <p>A: Intoleransi aktivitas belum teratasi. P: Intervensi manajemen energi dilanjutkan</p>
D.0001	<p>Selasa , 26 Desember 2023</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Monitor frekuensi napas selama 1 menit, irama dan kedalaman napas 	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Memonitor saturasi oksigen 3. identifikasi kemampuan batuk 4. Menganjurkan pasien untuk posisi duduk/fowler, 5. Menjelaskan tujuan dan prosedur pursed lips brathing 6. Menjelaskan tujuan prosedur latihan batuk efektif 7. Mengajarkan cara latihan batuk efektif 8. Bantu pasien posisi fowler 9. Membantu pasien minum air hangat 10. Menganjurkan pasien mengulangi prosedur pursed lips breathing dan batuk efektif 11. Melakukan pemeriksaan saturasi oksigen dan frekuensi pernafasan ulang 	<p>sesak sedikit berkurang</p> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien terlihat sesak 2. Hasil RR: 26 x/menit, SPO2: 92% 3. Terdengar wheezing dikedua lapang dada namun berkurang 4. Pasien dapat melakukan latihan pursed lips brathing dan batuk efektif, dan dahak keluar 5 cc 5. Konsistensi dahak kental berwarna putih kekuningan <p>A: Bersihan jalan napas tidak efektif belum teratasi.</p> <p>P: Intervensi latihan pursed lips breathing dan batuk efektif dilanjutkan</p>
D.0005	Selasa , 26 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor bunyi napas/ auskultasi 2. Memonitor sputum 3. Memonitor kemampuan batuk efektif 4. Memonitor adanya sumbatan jalan napas 5. Memonitor saturasi oksigen 6. Menganjurkan asupan cairan 2000ml/hari 7. Mengatur posisi pasien fowler 	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan sesak berkurang <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien terlihat sudah tidak terlalu sesak 2. SPO2: 92% 3. Terdengar suara wheezing dikedua lapang paru

		8. Kolaborasi pemasangan oksigen nasal kanul 3lpm	4. Terdapat pernapasan cuping hidung 5. Posisi pasien fowler 90 derajat 6. Konsistensi dahak kental berwarna kuning, sebanyak 3 cc 7. Pasien tampak minum 1600cc/hari 8. Pasien terpasang nasal kanul 3lpm A: Pola napas tidak efektif belum teratasi. P: Intervensi manajemen jalan napas dilanjutkan
D.0056	Selasa , 26 Desember 2023	1. Memonitor kelelahan fisik 2. Memberikan lingkungan nyaman dengan memasang penyangga tempat tidur dan tirai 3. Melatih gerakan distraksi 4. Menganjurkan pasien aktivitas perlahan agar tidak sesak	S: 1. Pasien mengatakan masih sesak jika dibuat aktivitas O: 1. Pasien tampak melakukan aktivitas perlahan dibantu oleh perawat atau keluarganya 2. Pasien tampak lebih rileks dan nyaman 3. Pasien tampak menggerakkan tangan dan kaki agar tidak kaku A: Intoleransi aktivitas belum teratasi. P: Intervensi manajemen energi dilanjutkan

D.0001	<p>Rabu , 27 Desember 2023</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Monitor frekuensi napas selama 1 menit, irama dan kedalaman napas 2. Memonitor saturasi oksigen 3. identifikasi kemampuan batuk 4. Menganjurkan pasien untuk posisi duduk/fowler, 5. Menjelaskan tujuan dan prosedur pursed lips brathing 6. Menjelaskan tujuan prosedur latihan batuk efektif 7. Mengajarkan cara latihan batuk efektif 8. Bantu pasien posisi fowler 9. Membantu pasien minum air hangat 10. Menganjurkan pasien mengulangi prosedur pursed lips breathing dan batuk efektif 11. Melakukan pemeriksaan saturasi oksigen dan frekuensi pernafasan ulang 	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan sudah tidak sesak <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien terlihat tidak sesak 2. Hasil RR: 22 x/menit, SPO2: 94% 3. Pasien dapat melakukan latihan pursed lips brathing dan batuk efektif, dan dahak keluar sudah berkurang menjadi 2 cc 4. Konsistensi dahak cair berwarna bening <p>A: Bersihan jalan napas tidak efektif teratasi.</p> <p>P: Intervensi latihan pursed lips breathing dan batuk efektif dihentikan karena sesuai jurnal hanya dilakukan 3 hari dan pasien rencana pulang tanggal 28 Desember 2023, namun anjurkan pasien untuk tetap melakukannya dirumah jika terdapat dahak yang sulit keluar</p>
D.0005	<p>Rabu , 27 Desember 2023</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor bunyi napas/ auskultasi 2. Memonitor sputum 3. Memonitor kemampuan batuk efektif 4. Memonitor adanya sumbatan jalan napas 	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan sudah tidak sesak <p>O:</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Memonitor saturasi oksigen 6. Menganjurkan asupan cairan 2000ml/hari 7. Mengatur posisi pasien fowler 8. Kolaborasi pemasangan oksigen nasal kanul 2lpm, instruksikan dari dokter untuk buka oksigen jam 15.00 wib karena besok akan pulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien terlihat sudah tidak terlalu sesak 2. SPO2: 94% 3. Tidak terdengar suara wheezing 4. Tidak ada otot bantu napas/tidak ada pernapasan hidung 5. Posisi pasien fowler 90 derajat 6. Konsistensi dahak cair berwarna putih bening, berkurang sebanyak 2 cc 7. Pasien tampak minum 1600cc/hari 8. Pasien terpasang nasal kanul 2lpm, setelah jam 15.00 pasien tidak menggunakan selang oksigen dan a=mencoba aktivitas ke kamar mandi tidak merasa sesak <p>A: Pola napas tidak efektif teratasi.</p> <p>P: Intervensi manajemen jalan napas dihentikan karena pasien sudah stabil dan rencana pulang pada tanggal 28 Desember 2023</p>
D.0056	Rabu , 27 Desember 2023	1. Memonitor kelelahan fisik	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan tidak

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Memberikan lingkungan nyaman dengan memasang penyangga tempat tidur dan tirai 3. Melatih gerakan distraksi 4. Menganjurkan pasien aktivitas perlahan agar tidak sesak 	<p>sesak jika dibuat aktivitas</p> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak melakukan aktivitas perlahan secara mandiri 2. Pasien tampak lebih rileks dan nyaman 3. Pasien tampak menggerakkan tangan dan kaki agar tidak kaku <p>A: Intoleransi aktivitas teratasi.</p> <p>P: Intervensi manajemen energi dihentikan</p>
--	--	--	--



ASUHAN KEPERAWATAN NY. R

Nama Mahasiswa : Putri Aliyah Tamima Halim
NPM : 224291718087
Tempat praktik : RSUD Pasar Rebo
Tanggal pengkajian : 25 Desember 2023

1. Pengkajian

A. Identitas

1) Identitas Pasien

Nama : Tn.G
Tempat/tgl lahir : 15 Juli 1957 (66 tahun)
Gol. Darah : O
Pendidikan terakhir : SMA
Agama : Islam
Suku : Jawa
Status perkawinan : Menikah
Pekerjaan : Pensiun
Alamat : Jl. Kramat Jati, Gg. Masjid, No.47
Diagnosa Medis : PPOK

B. Identitas Penanggung Jawab

Nama : Tn. Gu
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Hubungan dgn pasien : Anak
Alamat : Jl. Kramat Jati, Gg. Masjid, No.47

C. Riwayat Kesehatan

1. Keluhan utama

Pasien mengeluh sesak nafas, batuk sejak 2 hari sebelum masuk rumah sakit, batuk berdahak namun sulit keluar, sesak jika batuk terus menerus

2. Keluhan tambahan

Sesak bertambah terasa jika pasien aktivitas, pasien mengatakan lemas

3. Riwayat penyakit sekarang

Pasien mengatakan sesak sejak 2 hari sebelum masuk rumah sakit sampai sekarang dan diagnosa PPOK pada saat di IGD tanggal 24 Desember 2023

4. Riwayat penyakit dahulu

Pasien mengatakan punya riwayat penyakit asma dari kecil

5. Riwayat penyakit keluarga

Pasien mengatakan diantara keluarga nya ibu dan adik-adiknya menderita asma juga sejak kecil

D. 11 Pola Fungsi Gordon

1. Pola persepsi kesehatan

Pasien mengatakan jika sudah terasa sesak pasien akan mencoba rileks dan menyemprotkan inhaler

2. Pola nutrisi metabolic

Minum air putih 2 liter/hari, makan ½ porsi kadang 1 porsi habis, pasien mengatakan selama sakit makan ½ porsi 3 kali sehari, minum air putih 1500ml/hari

3. Pola eliminasi

Pasien mengatakan BAK 6-8 x/hari, BAB 1 x/hari. Pasien mengatakan tidak ada perubahan pola eliminasi

4. Pola latihan – aktivitas

Sebelum sakit semua aktivitas pasien masih bisa mandiri.namun selama sakit Pasien mengatakan jika aktivitas seperti ke toilet cepat lelah, lemas dan sesak jadi dibantu orang lain.

5. Pola kognitif perseptual/persepsi sensori

Pasien mengatakan tidak mengalami gangguan pada persepsi sensori seperti penglihatan, pendengaran, berbicara, mengingat dan sebagainya.

6. Pola istirahat tidur

Pola tidur pasien di rumah jam 22.00 WIB dan bangun jam 04.00 WIB. Pasien mengatakan sejak di rawat jam tidur nya tidak teratur, dan sering terbangun karena ingin batuk

7. Pola konsep diri

Tidak ada masalah dalam kemampuan diri pasien, pasien mampu mengenal dirinya dengan baik.

8. Pola peran dan hubungan

Pasien dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat mengekspresikan perasaannya, pasien tampak berhubungan baik dengan keluarga dan pasien lain diruangan maupun terhadap orang lain, pasien lebih dekat dengan istrinya.

9. Pola reproduksi seksual

Pasien mengatakan sudah menikah dan mempunyai 6 anak. Pasien paham tentang kondisi dan fungsi seksualnya. Pasien mengatakan tidak ada masalah pada seksualnya

10. Pola pertahanan diri (koping)

Pasien dapat mengambil keputusan dan menghadapi masalah selalu berdiskusi dengan istri dan anaknya, pasien mengatakan sudah bisa berdamai dengan penyakitnya karena sejak kecil sering kali bermasalah pada sistem pernapasannya, biasanya pasien hanya menggunakan inhaler dan oksigen dirumah namun 2 hari sebelum masuk rumah sakit sesaknya terasa parah dan disertai demam, namun saat masuk rumah sakit sudah tidak demam.

11. Pola keyakinan dan nilai

Sebelum sakit pasien mengatakan sholat 5 waktu. Pasien mengatakan selalu berdoa dan meminta kepada Allah SWT agar diberi kesembuhan.

E. Pemeriksaan Fisik

1. Fisik umum

- a. Berat badan : 68 Kg
- b. Tinggi badan : 170 cm
- c. Tekanan darah : 150/80 mmHg
- d. Nadi : 98 x/menit
- e. Frekuensi nafas : 28 x/menit
- f. Suhu tubuh : 36,6°C
- g. Keadaan umum : Sakit sedang

2. System pernafasan

- a. Jalan nafas : Terdapat sumbatan, sekret

- b. Pernafasan : Sesak
- c. Penggunaan otot bantu : Tidak ada
- d. Frekuensi : 28 x/menit
- e. Irama : Cepat, teratur
- f. Kedalaman : Dangkal
- g. Batuk : Terdapat batuk berdahak
- h. Sputum : Terdapat sputum
- i. Konsistensi : Kental
- j. Terdapat darah : Tidak ada
- k. Palpasi dada : Tidak ada nyeri tekan
- l. Perkusi dada : Terdengar Dullness (Redup)
- m. Suara nafas : *Wheezing*
- n. Nyeri saat bernafas : Tidak ada
- o. Penggunaan alat bantu nafas : Tidak ada

F. Pemeriksaan Penunjang

1) Pemeriksaan Laboratorium (24 Desember 2023)

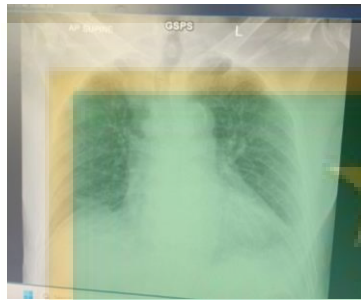
Jenis pemeriksaan	Hasil	Nilai rujukan
Leukosit	11.7/ul	3.80-10.60/ul
Eusinofil	0%	1-3%
Neutrofil segmen	83%	50-70%
Limfosit	5%	25-40%
pH	7.51	7.370-7.400
HCO ₃	20.0 mmol/L	22.0-29.0 mmol/L
p CO ₂	33.0mmHg	33.0-44.0mmHg
p O ₂	104.0mmHg	71.0-104.0mmHg

Pemeriksaan Laboratorium (27 Desember 2023)

Jenis pemeriksaan	Hasil	Nilai rujukan
Leukosit	9.65/ul	3.80-10.60/ul
Eusinofil	1%	1-3%
Neutrofil segmen	70%	50-70%
Limfosit	26%	25-40%

pH	7.387mmHg	7.370-7.400mmHg
HCO ₃	23.8 mmol/L	22.0-29.0 mmol/L
p CO ₂	35.0mmHg	33.0-44.0mmHg
p O ₂	99.0mmHg	71.0-104.0mmHg

2) Pemeriksaan Radiologi



Hasil : paru corakan bronkovaskular meningkat di paru kanan, diafragma :

sudut cosfrenikus lancip

Kesan : Bronkitis kronis

2. Analisa Data

Data	Etiologi	Problem
<p>DS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengeluh sesak nafas, 2. Pasien mengatakan batuk berdahak dan susah keluar 3. Sesak bertambah terasa jika batuk terus menerus <p>DO:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keadaan umum pasien tampak sakit sedang 2. Batuk sesekali 3. RR: 26 x/menit 4. SPO₂: 95%. 5. Terdapat secret yang tertahan, 	<p>Hambatan upaya napas (sekret)</p>	<p>Pola napas tidak efektif</p>

<p>6. Terdengar suara <i>wheezing</i> pada lapang paru sebelah kanan</p> <p>7. Nafas cepat dan dangkal</p>		
<p>DS :</p> <p>1. Pasien mengeluh batuk berdahak</p> <p>DO :</p> <p>1. Pasien tampak batuk berdahak namun secret tertahan</p> <p>2. Terdengar suara <i>wheezing</i> diparu kanan</p>	<p>Sekresi yang tertahan</p>	<p>Bersihan jalan napas tidak efektif</p>
<p>DS:</p> <p>1. Pasien mengatakan jika aktivitas seperti ke toilet cepat lelah, lemas dan sesak.</p> <p>DO:</p> <p>1. Pasien tampak lemas</p> <p>2. Pasien tampak tidak mau aktivitas karena semakin sesak</p> <p>3. Hasil TTV:</p> <p>TD: 150/80 mmHg,</p> <p>N: 98 x/menit,</p> <p>RR: 26 x/menit,</p> <p>S: 36,6°C, SPO2: 95%</p>	<p>Ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen</p>	<p>Intoleransi aktivitas</p>

3. Diagnosa Keperawatan

- 1) Pola napas tidak efektif berhubungan dengan Hambatan upaya napas (sekret) (D.0005)
- 2) Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan (D.0001).

- 3) Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen (D.0056).

4. Intervensi Keperawatan

DX	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi
D.0005	<p>Setelah dilakukan tindakan selama 3 x 60 menit diharapkan Pola Napas membaik (L.01004), dengan kriteria hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Tekanan ekspirasi meningkat 8. Tekanan inspirasi meningkat 9. Dispnea menurun 10. Penggunaan otot bantu napas menurun 11. Frekuensi napas membaik 12. Kedalaman napas membaik 	<p>Latihan Pernapasan (I.01007) (pursed lips breathing),</p> <p>Tindakan:</p> <p>Observasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Identifikasi indikasi dilakukan latihan pernapasan 4. Monitor frekuensi, irama dan kedalaman napas sebelum dan sesudah latihan <p>Terapeutik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Sediakan tempat yang tenang 8. Posisikan pasien yang nyaman dan rileks 9. Tempatkan satu tangan di dada dan satu tangan di perut 10. Pastikan tangan di dada mundur ke belakang dan telapak tangan di perut maju ke depan saat menarik napas 11. Ambil napas dalam secara perlahan melalui hidung dan

		<p>tahan selama 2-3 hitungan</p> <p>12. Hitungan ke tujuh hembuskan melalui mulut dengan mencucu seperti mencium/meniup balon dengan perlahan</p> <p>Edukasi :</p> <p>2. Jelaskan tujuan prosedur latihan pernapasan dan ulangi 10 kali dalam 10-15 menit dengan dibagi 3 step setiap step istirahat 1 menit</p> <p>Latihan Batuk Efektif (I.01006)</p> <p>Tindakan:</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Identifikasi kemampuan batuk 6. Monitor adanya retensi sputum 7. Monitor tanda dan gejala infeksi saluran napas 8. Monitor input dan output cairan (mis. jumlah dan karakteristik). <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Atur posisi semi-Fowler atau Fowler 5. Pasang pernak dan bengkok di pangkuan pasien
--	---	---

		<p>6. Buang secret pada tempat sputum</p> <p>Edukasi</p> <p>5. Jelaskan tujuan dan prosedur batuk efektif</p> <p>6. Anjurkan tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, kemudian keluarkan dari mulut dengan bibir mencucu (dibulatkan) selama 8 detik</p> <p>7. Anjurkan mengulangi tarikan napas dalam hingga 3 kali</p> <p>8. Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik napas dalam yang ke-3.</p> <p>Kolaborasi</p> <p>Kolaborasi pemberian mukolitik atau ekspektoran, <i>jika perlu</i></p>
D.0001	<p>Bersihan jalan napas (L.01001).</p> <p>Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 60 menit terhadap, diharapkan bersihan jalan napas dapat</p>	<p>Manajemen jalan napas (I.01011), Tindakan :</p> <p>Observasi :</p> <p>8. Monitor bunyi napas</p> <p>9. Monitor sputum</p> <p>10. Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas</p>

	<p>meningkat dengan kriteria hasil:</p> <p>7. Batuk efektif meningkat,</p> <p>8. Produksi sputum menurun,</p> <p>9. Dispneu menurun</p> <p>10. Sianosis menurun</p> <p>11. Frekuensi napas membaik</p> <p>12. Pola napas membaik</p>	<p>11. Monitor kemampuan batuk efektif</p> <p>12. Monitor adanya sumbatan jalan napas</p> <p>13. Palpasi kesimetrisan ekspansi paru</p> <p>14. Monitor saturasi oksigen</p> <p>Edukasi :</p> <p>3. Anjurkan asupan cairan 2000ml/hari, jika tidak kontraindikasi</p> <p>4. Ajarkan teknik batuk efektif</p>
D.0056	<p>Setelah dilakukan tindakan selama 3 x 24 jam diharapkan toleransi aktivitas meningkat (L.05047), dengan kriteria hasil;</p> <p>5. Keluhan Lelah menurun</p> <p>6. Dispnea saat aktivitas menurun</p> <p>7. Dispnea setelah aktivitas menurun</p> <p>8. Frekuensi nadi membaik.</p>	<p>Manajemen Energi (I.05178).</p> <p>Tindakan</p> <p>Observasi</p> <p>5. Identifikasi gangguan fungsi tubuh yang mengakibatkan kelelahan</p> <p>6. Monitor kelelahan fisik dan emosional</p> <p>7. Monitor pola dan jam tidur,</p> <p>8. Monitor lokasi dan ketidaknyamanan selama melakukan aktivitas</p> <p>Terapeutik;</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Sediakan lingkungan nyaman dan rendah stimulus 6. Lakukan latihan rentang gerak pasif dan/atau aktif 7. Berikan aktivitas distraksi yang menenangkan 8. Fasilitasi duduk di sisi tempat tidur, jika tidak dapat berpindah atau berjalan <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Anjurkan tirah baring 6. Anjurkan melakukan aktivitas secara bertaha 7. Anjurkan menghubungi perawat jika tanda dan gejala kelelahan tidak berkurang 8. Ajarkan strategi koping untuk mengurangi kelelahan <p>Kolaborasi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kolaborasi dengan ahli gizi tentang cara meningkatkan asupan makanan.
--	---	---

5. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan

DX	Hari, Tanggal/Waktu	Implementasi	Evaluasi
----	---------------------	--------------	----------

<p>D.0005</p>	<p>Senin, 25-12-23 10.30 WIB</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Monitor frekuensi napas selama 1 menit, irama dan kedalaman napas 2. Memonitor saturasi oksigen 3. identifikasi kemampuan batuk 4. Menganjurkan pasien untuk posisi duduk/fowler, 5. Menjelaskan tujuan dan prosedur pursed lips brathing 6. Menjelaskan tujuan prosedur latihan batuk efektif 7. Mengajarkan cara latihan pursed lips breathing dan batuk efektif 8. Membantu pasien minum air hangat 9. Menganjurkan pasien mengulangi prosedur pursed lips breathing dan batuk efektif 10. Melakukan pemeriksaan saturasi oksigen dan frekuensi pernafasan ulang 	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pasien mengatakan sesak sedikit berkurang <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Pasien terlihat sesak 7. Hasil RR: 25 x/menit, SPO2: 95% 8. Terdengar suara wheezing di paru kanan 9. Pasien dapat melakukan latihan pursed lips brathing dan batuk efektif, dan dahak keluar 7 cc 10. Konsistensi dahak kental berwarna kuning <p>A: pola napas tidak efektif belum teratasi.</p> <p>P: Intervensi latihan pursed lips breathing dan batuk efektif dilanjutkan.</p>
<p>D.0001</p>	<p>Senin, 25-12-23</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor sputum yang keluar 2. Menganjurkan pasien tetap melakukan batuk efektif setelah latihan pursed lips breathing 	<p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan masih batuk berdahak <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suara napas wheezing pada paru kanan 2. Tampak secret tertahan <p>A : Bersihan jalan napas tidak efektif belum</p>

			teratasi P : Intervensi dilanjutkan
D.0056	Senin, 25 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kelelahan fisik 2. Memberikan lingkungan nyaman dengan memasang penyangga tempat tidur dan tirai 3. Melatih gerakan distraksi 4. Menganjurkan pasien aktivitas perlahan agar tidak sesak 	S: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan masih sesak jika dibuat aktivitas O: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak melakukan aktivitas perlahan dibantu oleh perawat atau keluarganya 2. Pasien tampak lebih rileks dan nyaman 3. Pasien tampak menggerakkan tangan dan kaki agar tidak kaku A: Intoleransi aktivitas belum teratasi. P: Intervensi manajemen energi dilanjutkan
D.0005	Selasa , 26 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Monitor frekuensi napas selama 1 menit, irama dan kedalaman napas 2. Memonitor saturasi oksigen 3. identifikasi kemampuan batuk 4. Menganjurkan pasien untuk posisi duduk/fowler, 5. Menjelaskan tujuan dan prosedur pursed lips brathing 6. Menjelaskan tujuan prosedur latihan batuk efektif 	S: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan sesak berkurang O: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien terlihat sedikit sesak 2. Hasil RR: 23 x/menit, SPO2: 97% 3. Terdengar sedikit wheezing di paru kanan 4. Pasien dapat melakukan latihan pursed lips brathing dan

		<ol style="list-style-type: none"> 7. Mengajarkan cara latihan batuk efektif 8. Bantu pasien posisi fowler 9. Membantu pasien minum air hangat 10. Mengajarkan pasien mengulangi prosedur pursed lips breathing dan batuk efektif 11. Melakukan pemeriksaan saturasi oksigen dan frekuensi pernafasan ulang 	<p>batuk efektif, dan dahak keluar 5 cc</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Konsistensi dahak kental berwarna putih kekuningan <p>A: pola napas tidak efektif belum teratasi. P: Intervensi latihan pursed lips breathing dan batuk efektif dilanjutkan</p>
D.0001	Selasa, 26-12-23	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor sputum yang keluar 2. Mengajarkan pasien tetap melakukan batuk efektif setelah latihan pursed lips breathing 	<p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan masih batuk berdahak <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suara napas wheezing pada paru kanan 2. Tampak secret tertahan <p>A : Bersihan jalan napas tidak efektif belum teratasi P : Intervensi dilanjutkan</p>
D.0056	Selasa , 26 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kelelahan fisik 2. Memberikan lingkungan nyaman dengan memasang penyangga tempat tidur dan tirai 3. Melatih gerakan distraksi 4. Mengajarkan pasien aktivitas perlahan agar tidak sesak 	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan sesak berkurang jika dibuat aktivitas <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak melakukan aktivitas perlahan dan menggunakan alat bantu 2. Pasien tampak

			<p>lebih rileks dan nyaman</p> <p>3. Pasien tampak menggerakkan tangan dan kaki agar tidak kaku</p> <p>A: Intoleransi aktivitas belum teratasi.</p> <p>P: Intervensi manajemen energi dilanjutkan</p>
D.0005	Rabu , 27 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Monitor frekuensi napas selama 1 menit, irama dan kedalaman napas 2. Memonitor saturasi oksigen 3. identifikasi kemampuan batuk 4. Menganjurkan pasien untuk posisi duduk/fowler, 5. Menjelaskan tujuan dan prosedur pursed lips brathing 6. Menjelaskan tujuan prosedur latihan batuk efektif 7. Mengajarkan cara latihan batuk efektif 8. Membantu pasien minum air hangat 9. Menganjurkan pasien mengulangi prosedur pursed lips breathing dan batuk efektif 10. Melakukan pemeriksaan saturasi oksigen dan frekuensi pernafasan ulang 	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan sudah tidak sesak <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien terlihat tidak sesak 2. Hasil RR: 20 x/menit, SPO2: 99% 3. Pasien dapat melakukan latihan pursed lips brathing dan batuk efektif, dan dahak keluar sudah berkurang menjadi 1 cc 4. Konsistensi dahak cair berwarna bening <p>A: pola napas tidak efektif teratasi.</p> <p>P: Intervensi latihan pursed lips breathing dan batuk efektif dihentikan karena sesuai jurnal hanya dilakukan 3 hari, kondisi pasien sudah teratasi dan pasien rencana pulang sore ini 27 Desember 2023</p>

<p>D.0001</p>	<p>Rabu, 27-12-23</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitor sputum yang keluar 2. Menganjurkan pasien tetap melakukan batuk efektif setelah latihan pursed lips breathing 	<p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan batuk berkurang dahak sudah keluar <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suara napas wheezing pada paru kanan sudah tidak terdengar <p>A : Bersihan jalan napas tidak efektif teratasiteratasi</p> <p>P : Intervensi dihentikan</p>
<p>D.0056</p>	<p>Rabu , 27 Desember 2023</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor kelelahan fisik 2. Memberikan lingkungan nyaman dengan memasang penyangga tempat tidur dan tirai 3. Melatih gerakan distraksi 4. Menganjurkan pasien aktivitas perlahan agar tidak sesak 	<p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mengatakan tidak sesak jika dibuat aktivitas <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tampak melakukan aktivitas perlahan secara mandiri 2. Pasien tampak lebih rileks dan nyaman 3. Pasien tampak menggerakkan tangan dan kaki agar tidak kaku <p>A: Intoleransi aktivitas teratasi.</p> <p>P: Intervensi manajemen energi dihentikan</p>

Lampiran 8

Sop Pursed Lips Breathing dan batuk efektif

Pengertian	Pursed Lips Breathing yaitu suatu latihan pernafasan dengan menghirup udara melalui hidung dan mengeluarkan udara dengan cara bibir lebih dirapatkan atau dimonyongkan dengan waktu ekshalasi lebih diperpanjang
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu pasien memperbaiki transport oksigen2. Menginduksi pola napas lambat dan dalam3. Membantu pasien untuk mengontrol pernapasan4. Mencegah kolaps dan melatih otot-otot ekspirasi untuk memperpanjang ekshalasi dan5. Meningkatkan tekanan jalan napas selama ekspirasi, dan mengurangi jumlah udara yang terjebak6. Membersihkan jalan napas/ mengeluarkan dahak yang tersumbat
Indikasi	Diberikan kepada pasien dengan PPOK, bronkopneumonia, asma dan chest infection
Kontra indikasi	Pneumothoraks, hemoptisis, gangguan sistem kardiovaskuler, edema paru, efusi pleura.
Persiapan alat	<ol style="list-style-type: none">1. Hand Rub2. Jam tangan dengan detik

<p>Prosedur Tindakan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perawat mencuci tangan dengan benar 2. Peralatan didekatkan ke pasien 3. Jelaskan prosedur tindakan : <ol style="list-style-type: none"> a) Anjurkan pasien minum air hangat b) Membantu pasien posisi fowle 90 derajat c) Anjurkan pasien rileks d) Menarik nafas lewat hidung dengan benar e) Menahan nafas dianjurkan kepada pasien, kemudian perawat menghitung sampai 2-3 detik f) Menghembuskan nafas perlahan-lahan dengan melakukan Pursed Lips Breathing (mengeluarkan nafas melalui mulut sambil menegangkan otot perut) selama 7 detik g) Observasi respon pasien saat diberikan latihan, ulangi sampai 4-5 kali h) Dilakukan 3 step selama 10-15 menit setiap step dilakukan 3-4 kali tarikan napas setelah itu dilakukan batuk efektif (batuk dikencangkan) lakukan batuk 1-2 kali setiap step i) kemudian istirahat selama 1 menit kemudian ulang kembali step 4. Posisi yang nyaman diberikan kepada pasien 5. cuci tangan 6. Evaluasi respon pasien (frekuensi pernafasan, frekuensi nadi, adanya sputum yang keluar, karakteristik sputum serta masih
---------------------------------	--

	ada atau tidaknya suara nafas tambahan) 7. Salam terapeutik 8. Dokumentasi kegiatan
--	--



Lampiran 9

DOKUMENTASI

